

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit yang banyak diderita oleh penduduk di daerah beriklim tropis dan subtropis yang disebabkan oleh *Plasmodium sp.* Penyakit ini merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam *Millenium Development Goals* (MDG). Targetnya adalah untuk menghentikan penyebaran serta mengurangi insidensi malaria pada tahun 2015. Indikasinya adalah penyebaran malaria berkurang menjadi 1 per 1.000 penduduk di tahun 2015 dari baseline tahun 1990 sebesar 4,7 per 1.000 penduduk (Depkes, 2010).

WHO melaporkan pada tahun 2008 sekitar 231.000.000 penduduk dunia terinfeksi oleh malaria dan 826.000 diantaranya dilaporkan meninggal. Kemudian pada tahun 2009 terjadi penurunan jumlah kasus malaria menjadi sekitar 225.000.000 dan 781.000 dilaporkan meninggal. Pada tahun 2010 juga terjadi penurunan menjadi sekitar 216.000.000 dan 655.000 meninggal. Regio yang paling banyak terinfeksi adalah regio Afrika dan diikuti oleh Asia Tenggara (WHO, 2011).

Indonesia menjadi salah satu negara terbanyak di regio Asia Tenggara yang penduduknya terinfeksi oleh malaria. Hal itu disebabkan karena Indonesia terletak di garis khatulistiwa sehingga beriklim tropis dan merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki 17.508 pulau dengan populasinya mencapai 222.000.000 jiwa. Departemen Kesehatan Republik Indonesia mencatat 266.277 penduduk positif terinfeksi malaria di tahun 2008. Pada tahun 2009, Departemen Kesehatan Republik Indonesia melaporkan 199.577 penduduk positif terinfeksi malaria. Sedangkan pada tahun 2010, terjadi kenaikan jumlah penderita yang sudah positif didiagnosis, yaitu 229.819 penduduk (Depkes, 2011).

Di Indonesia sendiri, Nusa Tenggara Timur dan Papua merupakan daerah dengan penderita malaria terbanyak. Kemudian di pulau Jawa, Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi yang terbanyak terinfeksi malaria, diikuti Provinsi

Jawa Timur dan Jawa Barat. Menurut data Dinas Kesehatan Jawa Barat, pada tahun 2010 sebanyak 619 orang positif terinfeksi malaria dan 315 diantaranya didapatkan di daerah Kabupaten Sukabumi. Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu daerah endemis di Indonesia, khususnya di Jawa Barat. Sebagian besar kasus malaria di Jawa Barat didapatkan di Kabupaten Sukabumi karena daerah memiliki suhu yang optimal, sekitar 20-30<sup>0</sup> C serta kelembaban 85-89% sehingga penyebaran penyakit ini dapat menjadi lebih mudah (Gunawan, 2000; Administrator, 2008).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti gambaran malaria di Sukabumi periode Januari – Desember 2011. Penelitian ini mengambil data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi yang merupakan Dinas Kesehatan yang menampung semua data dari Kabupaten di Sukabumi.

## 1.2 Identifikasi Masalah

1. Berapa jumlah penderita malaria di Kabupaten Sukabumi.
2. Bagaimana distribusi malaria di Kabupaten Sukabumi berdasarkan jenis kelamin.
3. Bagaimana distribusi malaria di Kabupaten Sukabumi berdasarkan kelompok umur.
4. Bagaimana distribusi malaria di Kabupaten Sukabumi berdasarkan jenis *Plasmodium*.
5. Berapa jumlah kasus malaria di Kabupaten Sukabumi yang dideteksi dengan metode *Active Case Detection* (ACD), *Passive Case Detection* (PCD) dan survei malaria.
6. Berapa jumlah pemeriksaan apusan darah dan *Rapid Diagnostic Test* di Kabupaten Sukabumi.
7. Bagaimana klasifikasi epidemiologi malaria di Kabupaten Sukabumi.
8. Berapa *Annual Parasite Incidence* (API) di Kabupaten Sukabumi.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

#### **1.3.1 Maksud**

Untuk mengetahui penyebaran penyakit malaria di Kabupaten Sukabumi sehingga dapat lebih mudah dalam melakukan pencegahan lebih dini.

#### **1.3.2 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Gambaran penderita malaria di Kabupaten Sukabumi tahun 2011.
2. Jenis kelamin terbanyak penderita malaria di Kabupaten Sukabumi tahun 2011.
3. Kelompok umur terbanyak penderita malaria di Kabupaten Sukabumi tahun 2011.
4. Jenis *Plasmodium* terbanyak penderita malaria di Kabupaten Sukabumi tahun 2011.
5. Jumlah kasus malaria yang dideteksi dengan metode ACD, PCD dan survei malaria di Kabupaten Sukabumi tahun 2011.
6. Jumlah pemeriksaan apusan darah dan *Rapid Diagnostic Test* di Kabupaten Sukabumi tahun 2011.
7. Klasifikasi epidemiologi penderita malaria di Kabupaten Sukabumi tahun 2011.
8. Mengetahui *Annual Parasite Incidence* (API) di Kabupaten Sukabumi tahun 2011.

### **1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah**

#### **1.4.1 Manfaat akademis (ilmiah)**

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan tentang penyebaran malaria di Kabupaten Sukabumi dan sebagai dasar untuk penelitian malaria lebih lanjut.

#### **1.4.2 Manfaat praktis**

Dapat dipakai sebagai penambah wawasan tentang penyakit malaria di Kabupaten Sukabumi serta bagaimana gambarannya sehingga dapat melakukan pencegahan dan penatalaksanaan yang lebih baik sehingga dapat menurunkan angka kejadian.

#### **1.5 Metodologi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian retrospektif yang bersifat deskriptif observasional terhadap data penderita malaria tahun 2011 dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi.